

## **Menilik Kondisi Penyuluhan Sub Sektor Peternakan Dalam Pembangunan Peternakan Sapi Potong di Sumatera Barat**

Oleh:

Basril Basyar<sup>1)</sup>; Nursyirwan Effendi<sup>2)</sup>; James Helliward<sup>3)</sup>; Asmawi<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Doktor pada Prodi. Ilmu Pertanian, Pemusatan Pembangunan Pertanian, Pascasarjana UNAND; <sup>2)</sup> Ketua Komisi Pembimbing; <sup>3),4)</sup> Anggota Komisi Pembimbing

bbbasrilbasyar4@gmail.com / basril\_basyar@yahoo.com

### **Abstrak**

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan perlu kiranya mengetahui kondisi terkini dari penyuluhan sub sektor peternakan. Data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan untuk optimalisasi tugas dan fungsi penyuluhan sub sektor peternakan, yaitu sebagai jembatan antara kebijakan, informasi, inovasi dan teknologi untuk membantu tercapainya tujuan pembangunan peternakan sapi potong di Sumatera Barat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi penyuluhan sub sektor peternakan di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan berupa dokumen pemerintahan yang berkaitan dengan topik penelitian, dan hasil wawancara. Data sekunder didapatkan dari Bakorluh dan Dinas Peternakan Sumatera Barat, sedangkan data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan 4 orang informan yaitu Kepala Dinas Peternakan Sumbar, Kabid Bidang Produksi, Sekretaris Bakorluh Sumbar dan Kasi penyuluhan peternakan. Fokus data penelitian ini yaitu kondisi kelembagaan penyuluhan, sumber daya manusia penyuluh, dan kebijakan penyuluhan sub sektor peternakan. Metode analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik analisis yang digunakan adalah kajian isi dokumen dan teknik interpretatif.

*Kata kunci: kelembagaan, kebijakan, penyuluh sub sektor peternakan, optimalisasi*

## **Considering for the Extension Conditions Sub Sector Livestock In Development Ranch Cattle in West Sumatra**

By:

Basril Basyar<sup>1)</sup>; Nursyirwan Effendi<sup>2)</sup>; James Helliward<sup>3)</sup>; Asmawi<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Student Doctoral Program at Prodi. Agricultural Sciences, Agricultural Development Concentration, Graduate UNAND; <sup>2)</sup> The Chairman of the Advisory Committee; <sup>3),4)</sup> Members of the Advisory Committee

bbbasrilbasyar4@gmail.com / basril\_basyar@yahoo.com

Government as a policy makers need to know the latest extension conditions sub-sector livestock. Data and information can be used to formulate a policy for optimizing the tasks and functions of livestock sub-sector extension, that is as a bridge between policy, information, innovation and technology to help achieve development goals beef cattle farms in West Sumatra. Therefore, the purpose of this study was to describe the condition of extension livestock sub-sector in West Sumatra. This research uses

descriptive method with qualitative approach. Data used in the form of government documents related to the topic of research, and interviews. Secondary data were obtained from Bakorluh and Livestock Service Office of West Sumatra, while primary data obtained from interviews with four informants, i.e Head of Livestock of West Sumatra, Head of Production, Secretary Bakorluh Sumbar and Kasi farm extension. The focus of this research data that are institutional conditions counseling, human resource extension and extension policy livestock sub-sector. The data analysis method used is a qualitative descriptive and analysis technique used is the study of the contents of the document and interpretative techniques.

*Keywords: institutional, policy, extension livestock sub-sector, optimization*